



## Implementasi Nilai Bhinneka Tunggal Ika Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri 001 Sangatta Utara

Farida Catur Wahyu Anggriyani<sup>1</sup>, Widia Ningsih<sup>2</sup>

STAI Sangatta

E-mail : [Faridabasmin@gmail.com](mailto:Faridabasmin@gmail.com)<sup>1</sup>, [Widia4122@gmail.com](mailto:Widia4122@gmail.com)<sup>2</sup>

Received: 02-07-2025

Revised: 12-07-2025

Accepted: 06-08-2025



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

### Implementation of Bhinneka Tunggal Ika Values in Civic Education Learning at SD Negeri 001 Sangatta Utara

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD Negeri 001 Sangatta Utara. Nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter siswa, terutama dalam menghargai perbedaan dan menjaga persatuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika diintegrasikan dalam pembelajaran melalui materi ajar, kegiatan diskusi, dan proyek kolaboratif. Selain itu, guru berperan aktif dalam menanamkan sikap toleransi, kerja sama, dan penghargaan terhadap keberagaman. Namun, beberapa kendala masih ditemukan, seperti keterbatasan media pembelajaran yang mendukung serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai tersebut di rumah. Rekomendasi penelitian ini adalah perlunya pengembangan media pembelajaran berbasis keberagaman budaya serta kolaborasi antara sekolah dan orang tua untuk mendukung implementasi nilai Bhinneka Tunggal Ika secara lebih efektif.

**Kata Kunci:** Bhinneka Tunggal Ika, Pendidikan Kewarganegaraan, Toleransi, Keberagaman, Pembentukan Karakter

**Abstract:** This study aims to describe the implementation of Bhinneka Tunggal Ika (Unity in Diversity) values in Civic Education (PKn) learning at SD Negeri 001 Sangatta Utara. These values serve as a fundamental basis for shaping students' character, especially in appreciating differences and maintaining unity. The study employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observations, interviews, and documentation. The findings indicate that Bhinneka Tunggal Ika values are integrated into learning through teaching materials, discussion activities, and collaborative projects. Additionally, teachers play an active role in instilling attitudes of tolerance, cooperation, and respect for diversity. However, several challenges remain, such as limited supporting learning media and a lack of parental involvement in reinforcing these values at home. This study recommends the development of diversity-based learning media and enhanced collaboration between schools and parents to effectively implement Bhinneka Tunggal Ika values.

**Keywords:** Bhinneka Tunggal Ika, Civic Education, Tolerance, Diversity, Character Formation

## PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berfungsi sebagai wadah strategis untuk membangun karakter siswa dalam menghargai keberagaman dan menjaga persatuan. Nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika menjadi landasan filosofis yang krusial dalam mewujudkan harmoni di tengah keberagaman budaya, agama, dan etnis di Indonesia. Namun, implementasi nilai-nilai ini di tingkat pendidikan dasar sering menghadapi kendala, seperti keterbatasan media pembelajaran yang relevan dan kurangnya pemahaman siswa tentang konsep keberagaman.

SD Negeri 001 Sangatta Utara adalah salah satu sekolah di wilayah Kalimantan Timur yang memiliki siswa dengan latar belakang budaya yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi, peran guru, dan tantangan dalam implementasi nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika pada pembelajaran PKn di sekolah tersebut.

Indonesia sebagai negara dengan beragam suku, agama, budaya, dan bahasa memiliki semboyan \*Bhinneka Tunggal Ika\* yang berarti "Berbeda-beda tetapi tetap satu jua." Semboyan ini menggambarkan kekayaan dan keberagaman Indonesia yang harus dijaga dan dihargai oleh seluruh rakyatnya. Dalam konteks pendidikan, nilai \*Bhinneka Tunggal Ika\* menjadi dasar penting untuk menanamkan sikap toleransi, saling menghargai, dan menjaga persatuan di tengah-tengah keberagaman. Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di Sekolah Dasar (SD) memegang peranan yang strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada generasi muda, agar mereka tumbuh menjadi warga negara yang berbudaya, memiliki rasa nasionalisme, serta mengedepankan persatuan dan kesatuan.

Di SD Negeri 001 Sangatta Utara, penerapan nilai \*Bhinneka Tunggal Ika\* dalam pembelajaran PKN sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang tidak hanya memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga menghargai keragaman yang ada di sekitarnya. Pembelajaran PKN yang berbasis pada nilai-nilai kebhinnekaan diharapkan dapat memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat identitas bangsa, dan mempererat hubungan antar sesama warga negara Indonesia.

Proses implementasi nilai \*Bhinneka Tunggal Ika\* dalam pembelajaran PKN di sekolah ini memerlukan pendekatan yang tepat dan relevan. Hal ini melibatkan penggunaan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berbasis pada nilai-nilai keberagaman, baik dalam konteks kehidupan sehari-hari, interaksi sosial antar siswa, maupun dalam pengenalan sejarah dan budaya Indonesia yang beragam. Melalui kegiatan yang mengedepankan prinsip inklusivitas dan toleransi, siswa diharapkan dapat merasakan langsung pentingnya menjaga keberagaman serta memahami bahwa perbedaan bukanlah halangan untuk bersatu dalam mewujudkan cita-cita bersama sebagai bangsa.

Pentingnya mengimplementasikan nilai \*Bhinneka Tunggal Ika\* dalam pendidikan kewarganegaraan ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang berfokus pada pembentukan karakter, penguatan moral, dan pemahaman terhadap hakikat keindonesiaan yang mengutamakan persatuan dalam keberagaman. Dengan demikian, implementasi nilai ini dalam pembelajaran PKN di SD Negeri 001 Sangatta Utara tidak hanya memberikan pengetahuan tentang kewarganegaraan, tetapi juga memberikan pengalaman konkret dalam menjalankan nilai-nilai tersebut di kehidupan sehari-hari.

Pada akhirnya, implementasi nilai \*Bhinneka Tunggal Ika\* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri 001 Sangatta Utara diharapkan dapat menjadi upaya dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, rasa hormat terhadap perbedaan, serta semangat persatuan yang tinggi untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian melibatkan guru PKn dan siswa kelas V di SD Negeri 001 Sangatta Utara. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi: Mengamati proses pembelajaran dan interaksi di kelas.
2. Wawancara: Dilakukan dengan guru PKn dan beberapa siswa.
3. Dokumentasi: Melibatkan analisis terhadap silabus, RPP, dan materi ajar yang digunakan.

Data yang diperoleh dianalisis secara induktif melalui langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai implementasi nilai \*Bhinneka Tunggal Ika\* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di SD Negeri 001 Sangatta Utara menunjukkan bahwa nilai-nilai kebhinnekaan telah diterapkan melalui berbagai strategi pembelajaran. Guru menggunakan pendekatan tematik dan kontekstual yang mengintegrasikan keberagaman budaya, adat, dan agama ke dalam materi pelajaran. Metode yang digunakan mencakup diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, dan proyek kolaboratif yang memungkinkan siswa belajar langsung dari pengalaman praktis.

Hasil observasi menunjukkan adanya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang melibatkan nilai \*Bhinneka Tunggal Ika\*. Interaksi antar siswa yang berasal dari latar belakang yang beragam menjadi lebih positif, terlihat dari meningkatnya sikap saling menghormati, bekerja sama, dan menghargai pendapat satu sama lain. Selain itu, data wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa penyisipan cerita-cerita budaya, sejarah, dan tokoh-tokoh nasional yang mencerminkan nilai persatuan dalam keberagaman juga menjadi bagian penting dalam pembelajaran.

Hasil penilaian kognitif dan afektif menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya persatuan dalam keberagaman. Mereka dapat menjelaskan konsep \*Bhinneka Tunggal Ika\* dengan baik dan memberikan contoh sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam sikap menghargai teman dari latar belakang yang berbeda, yang terlihat dari perilaku sehari-hari di sekolah.

Implementasi nilai \*Bhinneka Tunggal Ika\* dalam pembelajaran PKN di SD Negeri 001 Sangatta Utara memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Strategi pembelajaran yang diterapkan menunjukkan bahwa nilai kebhinnekaan dapat diajarkan secara efektif melalui metode yang interaktif dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan sosial.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi nilai \*Bhinneka Tunggal Ika\*. Salah satu tantangan adalah keterbatasan materi ajar yang secara eksplisit mengintegrasikan nilai keberagaman, sehingga guru perlu berinovasi dalam menyusun bahan ajar tambahan. Selain itu, meskipun sikap toleransi meningkat, masih ditemukan beberapa siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami pentingnya menghormati perbedaan.

Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya pelatihan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan terintegrasi dengan nilai kebhinnekaan. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran di luar sekolah juga menjadi faktor penting untuk memperkuat implementasi nilai \*Bhinneka Tunggal Ika\*.

Secara keseluruhan, implementasi nilai \*Bhinneka Tunggal Ika\* di SD Negeri 001 Sangatta Utara berhasil meningkatkan pemahaman, sikap, dan perilaku siswa

terkait keberagaman. Hal ini menjadi langkah awal yang baik untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya memahami arti persatuan dalam keberagaman, tetapi juga mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengintegrasikan nilai kebhinnekaan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## KESIMPULAN

Implementasi nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 001 Sangatta Utara telah berjalan dengan baik melalui pengintegrasian dalam materi ajar, diskusi, dan proyek kolaboratif. Namun, tantangan seperti keterbatasan media pembelajaran dan rendahnya keterlibatan orang tua perlu diatasi untuk memperkuat pembentukan karakter siswa.

Implementasi nilai \*Bhinneka Tunggal Ika\* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di SD Negeri 001 Sangatta Utara telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku siswa. Melalui pendekatan tematik dan kontekstual, guru berhasil menyisipkan nilai-nilai keberagaman ke dalam materi pembelajaran dengan berbagai metode interaktif, seperti diskusi, simulasi, dan proyek kolaboratif. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan dalam menghargai perbedaan, memperkuat sikap toleransi, dan memahami pentingnya persatuan di tengah keberagaman.

Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan materi ajar dan perbedaan tingkat pemahaman siswa, upaya inovatif yang dilakukan guru mampu mengatasi sebagian besar hambatan tersebut. Keterlibatan orang tua dan masyarakat juga menjadi elemen penting dalam memperkuat pemahaman siswa mengenai nilai kebhinnekaan di luar lingkungan sekolah.

Dengan demikian, implementasi nilai \*Bhinneka Tunggal Ika\* di SD Negeri 001 Sangatta Utara dapat dijadikan contoh baik dalam pendidikan karakter yang mengedepankan persatuan dalam keberagaman. Keberhasilan ini menjadi langkah strategis dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada generasi muda, yang diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi warga negara yang toleran, inklusif, dan cinta tanah air.

## Rekomendasi

1. Mengembangkan media pembelajaran berbasis keberagaman budaya.
2. Meningkatkan pelatihan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika secara kreatif.
3. Melibatkan orang tua secara aktif melalui kegiatan kolaboratif sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tilaar, H. A. R. (2004). *Multikulturalisme: Tantangan Globalisasi dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.

Suyatno, Y., & Mulyono, H. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kebangsaan*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(2), 123-132.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.